

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik struktur *governance* (dewan komisaris dan komite audit) terhadap *fee* audit eksternal. Keberadaan dewan komisaris dan komite audit sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian diharapkan dapat mengurangi dan mengontrol risiko, sehingga *fee* audit eksternal yang rendah dapat dicapai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yatim *et al.* (2006) dan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2008. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, intensitas rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, dan intensitas rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *fee* audit. Independensi dewan komisaris dan independensi komite audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit. Hal tersebut membuktikan bahwa baik dewan komisaris maupun komite audit yang lebih independen akan menuntut kualitas audit yang tinggi dari auditor eksternal, sehingga menyebabkan *fee* audit yang lebih tinggi pula.

Kata kunci : dewan komisaris, komite audit, *fee* audit.